



BERITA KRISTEN NEMAY DAVAO - BKN

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



MURID KRISTUS

Edisi 71, September 2019

MURID YANG TETAP DALAM FIRMANNYA

D1. DIBACA

YOHANES 8:31-36

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kita dapat benar-benar menjadi murid Kristus?
2. Apa yang terjadi bila kita mengetahui kebenaran?
3. Siapa yang disebut sebagai hamba dosa dalam perikop ini?
4. Siapa yang dapat benar-benar memerdekakan kita?

D3. DITERAPKAN

Menjadi murid Kristus bukanlah suatu peristiwa yang terjadi pada kurun waktu tertentu seperti menjadi murid SD, SMP atau SMU, menjadi murid Kristus adalah perjalanan hidup dari sejak kita menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat dalam hidup kita. Mengapa harus menjadi murid seumur hidup? karena Tuhan ingin mengubah hidup kita lewat waktu-waktu yang Tuhan sediakan selama kita hidup di dunia. Tuhan ingin mengubah hidup kita melalui seluruh tugas dan tanggung jawab yang Dia percayakan kepada kita dengan bekal pengajaran FirmanNya. Ketika seorang murid Kristus mengetahui FirmanNya dan kebenarannya memerdekakan hidupnya maka sebagai murid seharusnya tetap tinggal dalam kebenaran yang memerdekakan itu. Itu berarti kita harus konsisten untuk melakukannya hari demi hari. Demikian seterusnya sebagai muridNya yang terus menerus belajar FirmanNya maka kehidupannya akan mengalami kemerdekaan demi kemerdekaan yang akan mengubah gaya hidupnya menjadi serupa dengan Kristus. Persoalannya adalah tidak sedikit yang berhenti belajar sehingga tidak pernah sampai untuk melakukan hal baru yang Tuhan inginkan, kehidupannya mungkin di awal saja mengalami perubahan luar biasa namun lewat waktu, mengalami penurunan sehingga tipu daya dunia yang semakin berkembang melemahkan manusia rohaninya dan juga seluruh kehidupannya. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini? Sudahkah saudara menjadi murid Kristus yang terus tetap dalam FirmanNya yaitu tetap untuk belajar dan konsisten melakukan FirmanNya? Tidak ada tamat belajar bagi murid Kristus, selalu ada hal baru yang Tuhan singkapkan ketika kita belajar dan melakukan FirmanNya. Salah satu penyebab kita berhenti untuk menjadi muridNya adalah prioritas hidup kita yang berubah, dulu kita memprioritaskan untuk belajar Firman Tuhan dalam kelompok pemuridan, tetapi hari ini karena kesibukan yang bertambah, mungkin sudah bekerja, mungkin sudah punya keluarga dan anak, sehingga belajar Firman Tuhan dalam kelompok pemuridan bukan menjadi prioritas lagi. Pilihan ada pada Saudara, karena Yesus berkata "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.". (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 9-12

MURID YANG MENJADI PELAKU FIRMANNYA

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:19-22

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa nasehat Firman Tuhan melalui Yakobus perikop ini mengenai mendengar dan berkata-kata?
2. Apa yang harus kita buang dan apa yang harus kita terima dengan lemah lembut?
3. Tidak hanya mendengar Firman tetapi apa langkah selanjutnya ?
4. Apa yang terjadi ketika kita hanya mendengar tetapi bukan pelaku firman?

D3. DITERAPKAN

Murid Kristus belajar untuk melakukan Firman Tuhan, tidak hanya sekedar mengetahui saja, mengapa kita harus melakukannya? setidaknya ada beberapa hal yang menyebabkannya. Pertama karena kita menipu diri sendiri, mengapa menipu diri sendiri? Untuk sebab pertama ini akan kita renungkan besok karena jawabannya ada di ayat berikutnya yang secara khusus dibahas. Kedua karena dalam proses belajar yang benar ada beberapa tingkat pemahaman dan penguasaan yang bisa dicapai oleh seorang yang belajar, tingkat yang paling baik adalah bila seseorang tidak hanya mengerti tetapi juga mempraktekkan pengetahuan akan membuat apa yang dipelajarinya semakin dipahami dan diingat sangat lama. Karena ketika seseorang melakukan/mempraktekkan pengetahuan yang didapatinya maka dia sedang membuat itu menjadi bagian dari hidupnya. Proses belajar yang baik tidak hanya melibatkan aspek pengetahuan (kognitif) tetapi juga sikap (afektif) dan psikomotor yang membuat pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik. Seorang murid Kristus adalah seorang yang belajar kebenaran Firman Tuhan yang tentunya bukan sekedar pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap dan karakter hidupnya, tentunya hal ini memerlukan suatu proses pembelajaran yang utuh dimana semua aspek terlibat. Tidak sedikit seseorang tidak memahami kebenaran Firman Tuhan yang dipelajarinya, salah satu penyebabnya adalah orang tersebut tidak melakukannya, banyak kesaksian bagaimana secara logika suatu hal tidak mungkin diterima tetapi ketika dilakukan hal tersebut bisa terjadi. Ketika Yesus memberikan amanat agungNya perkataan kepada murid-muridNya adalah “ ...ajarlah mereka melakukan segala yang telah Kuperintahkan kepadamu....” Hal ini menunjukkan bahwa tujuan akhirnya pengetahuan kebenaran adalah melakukannya. Bagaimana dengan Saudara saat ini? Jadilah murid Kristus yang tidak hanya mengetahui tetapi juga melakukan firmanNya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 13-15

MURID YANG MENGALAMI KEMERDEKAAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:23-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa diibaratkan seseorang yang hanya mendengar firman tetapi tidak melakukan?
2. Hal apa yang harus dilakukan oleh seseorang untuk menjadi bahagia oleh perbuatannya?
3. Seperti apa perbuatan yang membuat ibadah kita menjadi sia-sia?
4. Seperti apa ibadah yang murni dan yang tak bercacat dihadapan Allah?

D3. DITERAPKAN

Orang yang mendengar firman tetapi tidak melakukannya adalah tindakan menipu diri sendiri, hal ini diibaratkan sebagai seseorang yang melihat mukanya di depan cermin, mengetahui dengan jelas ada yang perlu diperbaiki di wajahnya tetapi mengabaikannya. Pertanyaan untuk orang macam ini adalah : untuk apa melihat cermin? Bukankah cermin berguna untuk melihat apa yang tidak bisa kita lihat secara langsung melalui mata kita? Begitu juga firman yang kita dengar, ketika firman Tuhan mengingatkan akan hal yang kita perlu perbaiki dan itu harus dikerjakan agar kita mengalami kemerdekaan tetapi kita mengabaikannya maka pertanyaannya adalah : untuk apa kita mendengar firman Tuhan? Bukankah kita ingin bertumbuh? Bukankah kita ingin diperbaharui hari demi hari sehingga hidup kita semakin berbuah dan menjadi berkat? Murid Kristus yang hidupnya tidak mengalami perubahan dalam satu aspek saja itu sudah menimbulkan pertanyaan, bukankah hidup kita harus berubah dalam segala hal ke arah yang lebih baik? Mengapa murid Kristus masih saja mengalami persoalan yang sama seperti seseorang yang belum bertobat dan mengenal kebenaran? Salah satu jawabannya adalah mungkin dia menipu dirinya sendiri. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini sebagai murid Kristus? Sudahkah saudara menjadi salah satu orang yang disebut berbahagia seperti dalam perikop yang dibaca hari ini? Ataupun masih mengalami pergumulan yang sama seperti waktu sebelum bertobat dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat? Biarlah hari ini kita mengevaluasi kehidupan kita sendiri, berapa banyak kebenaran yang pernah saudara dengar dan saudara mengerti ketika itu dilakukan akan memerdekakan dan mengubah hidup saudara? Sampai sejauh mana saudara telah bertekun didalamnya dan sungguh-sungguh melakukannya? Yakinlah bahwa tepat seperti janji firman Tuhan hari ini : “ Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya”. Selamat menjadi orang yang berbahagia karena tidak hanya mendengar tetapi melakukan dengan sungguh-sungguh firman Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 16-17

MEMILKI ROH HIKMAT DAN WAHYU

D1. DIBACA

EFESUS 1:15-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membuat Paulus tidak berhenti mengucapkan syukur kepada Tuhan sesuai dengan perikop yang kita baca hari ini?
2. Apa yang menjadi permintaan Paulus kepada jemaat di Efesus?
3. Mengapa kita perlu memiliki mata hati yang terang?
4. Seperti apa dapat dibayangkan bagian yang ditentukanNya bagi orang-orang kudus?

D3. DITERAPKAN

Hal yang luar biasa menjadi murid Kristus adalah adanya doa orang-orang yang Tuhan berikan untuk memimpin kita hidup dalam kebenaran. Dalam perikop ini kita membaca betapa Paulus dipakai Tuhan secara khusus untuk memberkati jemaat Efesus, jemaat yang dimuridkan dan dilatih Paulus untuk meneruskan Injil Kerajaan Allah ke seluruh dunia. Salah satu permohonan yang Paulus panjatkan adalah agar jemaat Efesus memiliki Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Mengetahui Tuhan dengan benar tidak cukup hanya dengan pengetahuan, tetapi juga membutuhkan Roh hikmat dan wahyu. Paulus sangat menyadari hal ini karena dia memiliki latar belakang pengetahuan akan hukum Taurat yang dalam namun tidak disertai Roh hikmat dan wahyu ketika dia belum bertobat. Paulus yang pada masa itu sekalipun memiliki banyak pengetahuan tetapi hidupnya justru menjadi penganiaya jemaat Kristus mula-mula. Murid Kristus membutuhkan Roh hikmat dan wahyu untuk dapat memahami apa yang menjadi kerinduan Tuhan untuk dilaksanakan dan itulah yang memberikan kuasa kepada murid-murid sehingga mereka benar-benar mengalami kuasa Firman Tuhan dan melakukan tepat seperti yang Tuhan perintahkan. Bagaimana dengan hidup saudara saat ini, pernahkah saudara mengalami bagaimana Roh hikmat dan wahyu memimpin saudara sehingga dengan tepat saudara dapat mengambil keputusan, bertindak dan menang terhadap persoalan, pergumulan dan situasi sulit dalam hidup. Dalam hidupnya di dunia Yesus selalu menjadi pemecah persoalan, setiap ada persoalan yang terjadi entah itu sakit penyakit, kegilaan, ujian dari ahli Taurat bahkan angin badai diselesaikanNya dengan baik, Roh hikmat dan wahyu ada padaNya. Roh hikmat dan wahyu itu ada pada saudara, menolong dan memimpin saudara, persoalannya adalah apakah kita lebih dominan mendengar hal yang jasmani daripada hal rohani? Bila kita sering merenungkan FirmanNya siang dan malam maka kita akan semakin peka dengan hikmat dan wahyu yang diberikanNya, dan itu membuat kita semakin mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya. **(AK)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 18-20

MENGENAL BETAPA HEBAT KUASANYA BAGI KITA

D1. DIBACA

EFESUS 1:19-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kuasa Allah bekerja di dalam Kristus?
2. Apakah yang telah diletakkan di bawah kaki Kristus?
3. Bagaimana posisi jemaat dengan Kristus?

D3. DITERAPKAN

Melalui Firman Tuhan hari ini, kita diingatkan bahwa Allah yang kita sembah itu berkuasa, hebat dan tak tertandingi sehingga tidak seharusnya lagi kita kuatir. Paulus mengungkapkan tiga bentuk manifestasi kuasa Allah melalui Yesus Kristus.

Pertama, Allah membangkitkan Kristus dari kematian (ayat 20). Kematian adalah musuh utama manusia. Ia paling ditakuti serta tak ada yang dapat menghindarinya. Namun, Kristus telah mengalahkan kematian lewat kebangkitanNya setelah melewati kayu salib, sehingga siapapun yang percaya kepadaNya tidak perlu takut kematian lagi dan dapat menikmati kehidupan yang kekal. Kebangkitan Kristus dari kematian membuktikan Dia adalah Allah yang berkuasa dan maut tidak berkuasa atasNya.

Kedua, Allah menyatakan kuasaNya lewat mendudukkan Kristus di sebelah kananNya di sorga dan berkuasa atas segala sesuatu (ayat 20-22). Ya, segala sesuatu! Termasuk iblis dan para pengikutnya. Oleh karena itu, tidak ada lagi alasan bagi para murid Kristus untuk takut terhadap iblis. Iblis telah dikalahkan lewat karya penebusan Kristus, iblis juga berada di bawah kaki murid Kristus.

Ketiga, Allah berkuasa menempatkan Kristus sebagai kepala jemaat sehingga jemaat menjadi tubuhNya. Jika Kristus yang menjadi kepala, maka tubuh tidak seharusnya kuatir lagi karena yang menjadi kepala adalah Dia yang paling sempurna. Ia sudah pasti akan mencukupkan kebutuhan tubuh serta melindunginya.

Jadi, jika seorang murid Kristus masih diliputi berbagai kekuatiran, ketahuilah dan ingatlah betapa hebatnya kuasaNya dinyatakan bagi kita dan Ia tinggal di dalam kita. Maka kuasaNya pun sudah pasti ada di dalam kita dan begitu nyata. Pakailah kuasa yang Dia berikan bagi kita di dalam Kristus, untuk hidup di dalam ketetapanNya dan menyelamatkan yang terhilang. Amin.
(AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah yang Saudara kuatirkan hari ini? Doakan dan bagikanlah dengan pembimbing Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 21-22

MEMAHAMI DAN MENGENAL KRISTUS

D1. DIBACA

EFESUS 3:18-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Paulus doakan?
2. Menurut Saudara apakah doa tersebut sesuai dengan kerinduan hati Allah?

D3. DITERAPKAN

Doa Paulus untuk jemaat Efesus pada nas bacaan kita hari ini tergolong unik. Mengapa demikian? Karena sekalipun kasih Kristus melampaui segala pengetahuan manusia (ayat 19), Paulus tetap ingin jemaat Efesus memahami dan mengenal betapa lebar, panjang, tinggi dan dalamNya kasih Kristus tersebut (ayat 18-19).

Disinilah esensi pengenalan kasih Allah yang dimaksudkan Paulus. Oleh karena begitu hebatnya kasih Kristus, maka murid-muridNya tidak akan pernah bisa berhenti bahkan selamanya bisa belajar untuk memahami dan mengenal kasih Allah. Murid Kristus akan senantiasa mengalami kepenuhan Kristus dan semakin mengalami keserupaan dengan Kristus, khususnya di dalam hal mengasihi Allah dan sesama manusia.

Kata yang dipakai untuk “kasih” dalam ayat ini adalah “agape”, yaitu jenis kasih tertinggi dibandingkan yang lain, kasih sejati yang mengutamakan orang lain dan tidak mengambil keuntungan diri sendiri. Agape merupakan sifat sejati Allah. Maka, jika kita terus bergaul dengan Allah, belajar memahami dan mengenal kasihNya, kasih agape inilah yang akan kita miliki untuk mengasihi Allah dan manusia.

Tentang nas hari ini, seorang hamba Tuhan bernama John Stott pernah berkata : “Kasih Kristus demikian lebar sehingga meliputi semua etnis manusia, demikian panjang sehingga bertahan hingga kekekalan, demikian dalam sehingga menjangkau orang yang paling berdosa, demikian tinggi sehingga meninggikannya ke surga”. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah secara pribadi kepada Allah untuk bisa mengenal kasih Agape itu dan mempraktekannya dalam hidup Saudara! Periksa apakah ada bagian hidup atau hubungan dengan sesama yang belum diliputi oleh Kasih Allah? Mintalah tuntunan Roh Allah agar Saudara dapat mengenakan kasihNya.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 23-24

UMAT YANG MENGENAL ALLAHNYA

D1. DIBACA

DANIEL 11:32-35

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi dengan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian?
2. Apa yang terjadi dengan umat yang mengenal Allahnya?
3. Bagaimana proses pengujian, penyaringan dan pemurnian terjadi?

D3. DITERAPKAN

Ada perbedaan yang jelas antara tahu dan mengenal. Semua orang di Indonesia tentunya tahu Bapak Jokowi tapi tidak semua orang mengenal Bapak Jokowi. Ketika kita berbicara tentang Tuhan, yang dirindukanNya adalah agar umatNya MENGENAL, bukan sekedar tahu.

Mengenal berbicara tentang suatu proses; proses untuk membuka hati dalam memahami orang yang hendak kita kenal, waktu yang dicurahkan untuk bersama, kepercayaan dan keyakinan yang dibangun. Banyaknya informasi yang kita tahu tentang seseorang tidaklah otomatis membuat kita mengenal orang tersebut. Mengenal Tuhan pun sama, itu adalah proses yang dilakukan seumur hidup.

Perikop ini adalah bagian dari nubuatan akhir jaman dimana penggenapannya sedang terjadi hari-hari ini. Ada banyak orang yang sudah tidak peduli lagi untuk mengenal Allah, banyak orang yang menyebut dirinya Kristen tapi tidak hidup seturut Firman sehingga mereka berlaku fasik terhadap Perjanjian. Dinyatakan dengan jelas bahwa mereka yang berlaku fasik bisa dibujuk sampai murtad, tetapi umat yang mengenal Allah akan tetap kuat dan akan bertindak.

Kuat dalam hal apa? Kuat dalam segalanya, tidak mudah jatuh sakit secara fisik ataupun mental karena hidupnya ada dalam kendali Tuhan. Bertindak untuk apa? Bertindak untuk menjadi pelaku firman dan menyatakan bahwa firman Tuhan sungguh benar, bertindak memberitakan Allah yang dikenalnya kepada orang-orang.

Saudara, pilihan berada di tangan kita. Apakah kita mau menjadi orang yang sekedar tahu tentang Allah dan akhirnya mudah digoyahkan. Ataukah kita rindu untuk mengalami pengenalan akan Tuhan sehingga kita menjadi umat yang kuat dan bertindak. **(AH)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan teman komsel atau teman PA-mu bagaimana bentuk praktis membangun pengenalan akan Allah dan menjadi kuat serta bertindak!

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 25-27

RANTING YANG DIBERSIHKAN

D1. DIBACA

YOHANES 15:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah pokok anggur yang benar?
2. Apa yang terjadi pada setiap ranting?
3. Apa perintah Yesus untuk kita dalam kaitannya dengan pokok anggur?

D3. DITERAPKAN

Proses pembersihan ranting adalah hal yang biasa dalam dunia perkebunan. Tujuannya adalah agar tanaman tersebut dibersihkan dari kondisi yang tidak sehat dan bisa menumbuhkan cabang baru serta berbuah semakin banyak.

Yesus adalah satu-satunya Pokok Anggur yang asli, tidak ada yang lain. Satu-satunya cara agar kita sebagai ranting dapat berbuah adalah dengan melekat kepadaNya! Melekat berarti memiliki persekutuan yang erat dan terus menerus dengan Pokok Anggur.

Ranting yang tidak melekat, misalnya dipotong dari batang utama, tentu cepat atau lambat akan mati karena tidak ada kehidupan di dalamnya. Tanpa terhubung dengan batang utama anggur (pokok anggur), ranting tidak punya kekuatan apa-apa dan tidak bisa berbuat apa-apa. Proses pembersihan ranting adalah proses yang tidak enak namun sangat diperlukan. Hal itu dilakukan karena Tuhan sangat mengasihi kita. Ia melakukannya dalam hikmat dan kasih yang cukup bagi kita. Ingatlah, jika kita tidak dibersihkan, maka kita akan sulit bertumbuh dan berbuah. Jika kehidupan kekristenan kita tidak bertumbuh dan berbuah, alangkah malangnya kita sebagai orang Kristen!

Pembersihan adalah pembentukan dan wujud pendisiplinan dari Tuhan. Ia melakukannya karena Ia memiliki tujuan dan selalu menginginkan yang terbaik bagi kita. Allah adalah baik, tidak ada yang jahat keluar dariNya. Kita perlu mengingat hal itu ketika mengalami pembentukan demi pembentukan.

Ijinkan diri Saudara dibersihkan agar hidup Saudara terus bertumbuh dan semakin berbuah bagi kemuliaanNya. Sediakan hati yang rela untuk setiap proses Tuhan. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Proses pembersihan seperti apa yang sedang Saudara alami? Bagikanlah kepada rekan-rekan PA dan persekutuan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 28-30

TINGGAL DI DALAM DIA UNTUK BERBUAH

D1. DIBACA

YOHANES 15:5-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi ketika kita tinggal di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita?
2. Apa yang terjadi ketika kita TIDAK tinggal di dalam Dia?
3. Bagaimana Bapa bisa dipermuliakan?

D3. DITERAPKAN

Hudson Taylor adalah pendiri China Inland Mission (kemudian berubah menjadi OMF - Overseas Mission Fellowship), lembaga misi yang pertama mengutus ratusan missionaris ke China pada pertengahan abad ke-19. Dalam perjalanan imannya, Hudson Taylor mengalami masa yang penuh dengan pergumulan dan kesulitan.

Pengalaman Hudson selama berpuluh-puluh tahun ini ditulis oleh anaknya Frederick Howard Taylor, di tahun 1937. Anaknya menulis tentang ayahnya yang saat itu berumur 60-an dan menanggung beban yang sangat berat, namun penuh dengan kedamaian dan ketenangan yang dalam. Ia menulis "Saya tidak bisa menemukan kata yang paling tepat untuk menggambarkan keadaan ayah saya, kecuali in God, ayah saya selalu ada di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam ayah"

Inilah kepenuhan hidup di dalam Kristus! Tinggal di dalam Kristus menjamin kita untuk berbuah tapi bukan menjamin kita untuk tidak punya masalah! Banyak orang ingin menghasilkan buah, ingin memetik dan mengecap buah yang baik, tapi tidak mau melewati prosesnya dan tidak mau tinggal di dalam Kristus. Banyak yang masih ingin bisa hidup semauanya sendiri.

Tuhan Yesus memberikan janji yang sangat berani dan luar biasa di ayat 7, kita bisa meminta apa saja yang kita kehendaki dan kita akan menerimanya. Namun hal itu terjadi ketika kita tinggal di dalam Yesus, dan firmanNya tinggal di dalam kita. Mengapa kalau syarat itu dipenuhi, maka semua yang kita minta bisa terkabul? Karena ketika kita melakukan syarat tersebut, kita tidak mungkin meminta sesuatu yang bertentangan dengan firmanNya! Dan keinginan kita sudah diubah menjadi keinginan Tuhan sendiri.

Saudara, biarlah orang-orang di sekitar kita maupun keturunan kita, suatu saat bisa mengatakan seperti Frederick Howard Taylor tentang ayahnya. Bahwa hidup kita sungguh menunjukkan artinya tinggal di dalam Tuhan dan Tuhan tinggal di dalam kita. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan PA dan pembimbing, apa penghalang terbesar bagi Saudara untuk tinggal di dalam Yesus dan FirmanNya tinggal di dalam Saudara? Temukanlah solusi untuk hal tersebut!

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 31-33

DITETAPKAN UNTUK MENGHASILKAN BUAH TETAP

D1. DIBACA

YOHANES 15:9-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yohanes 15:9 apa syarat penting untuk dapat berbuah didalam Kristus?
2. Siapa yang menetapkan kita untuk pergi menghasilkan buah? Ayat 16

D3. DITERAPKAN

Setiap orang pasti ingin agar hidupnya berhasil, sukses dalam meraih prestasi, jabatan tinggi, kekuasaan atau kekayaan. Ia merasa puas, bangga dan bahagia jika berhasil mendapatkan semuanya. Ini tentu baik namun mengandung bahaya. Orang yang orientasinya adalah hidup yang berhasil cenderung menjadikan diri sendiri sebagai pusat hidupnya. Ia akan bercerita mengenai keuletannya, perjuangannya, ketekunannya dalam meraih ini dan itu. Ia cenderung memuji dirinya sendiri dan *jatuh dalam kesombongan*.

Berbeda dengan konsep orang yang berbuah didalam Kristus dimana ia memusatkan hidupnya pada Tuhan. Dalam ayat di Yohanes 15:1-8 digambarkan orang yang tinggal didalam Kristus untuk bisa berbuah ia menyadari bahwa tanpa Tuhan tidak mungkin bisa berbuat apa-apa. Jadi pada hidup yang berbuah ini tampak pada kerendahan hatinya karena sadar bahwa kesemuanya adalah anugerah Tuhan dan bukan semata-mata usahanya sendiri.

Sebagai murid-murid Kristus kita diharapkan menghayati spiritualitas hidup yang berbuah bukan hanya sekedar mempersoalkan tentang keberhasilan hidup. Oleh karena itu, marilah kita selalu tinggal dalam Kristus dengan semakin berbuah lebat dalam kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri (Galatia 5:22-23). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan tentang topik "ditetapkan untuk menghasilkan buah dan buahnya itu tetap" di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 34-36

BELAJAR KEPADA YESUS

D1. DIBACA

MATIUS 11:25-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa jaminan Allah kepada semua orang yang membutuhkan kelepasan? Matius 11:28
2. Apa pula yang perlu kita lakukan untuk mengalami kemenangan? Ayat 29-30

D3. DITERAPKAN

Berbicara tentang kesombongan, kita bisa melihat contoh yaitu raja Nebukadnezar yang secara terang-terangan membanggakan kehebatannya sendiri, tetapi contoh ini jarang kita lihat dan seringnya adalah kesombongan terselubung. Sebagai contoh, orang mengandalkan pengertiannya sendiri dan sulit untuk mau diajar, dinasehati serta tidak setia dalam pemuridan. Keadaan seperti ini atau apapun bentuk kesombongan tersebut, itu merupakan awal dari sebuah kehancuran, seperti yang tertulis dalam Amsal 18:12, "Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan."

Memang, setiap orang tidak mau dikatakan sombong, namun ketika gerak langkah dan tutur kata kita menunjukkan paling hebat dari yang lain itu bisa mengarah pada kesombongan. Mengingat bahaya itu maka Tuhan Yesus telah mengajak kita untuk belajar kepadaNya, seperti yang tertuang di dalam Matius 11:29 : ". . . belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Dan Selama seseorang mau ditegor, diarahkan atau diingatkan maka sebenarnya ia akan terhindar dari kejatuhan. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara ceritakan pengalaman saudara serta rekan-rekan lainnya di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana Tuhan mengajar dan membentuk kita dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 37-39

BUAH ROH YANG NYATA BAGI SEMUA ORANG

D1. DIBACA

GALATIA 5:22-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Galatia 5:22-23, Apa saja yang termasuk buah Roh?
2. Apa tanda kita sudah menjadi milik Kristus? Ayat 24-25

D3. DITERAPKAN

Dalam ayat di Galatia 5 Paulus menuliskan bahwa "...Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya (Galatia 5:22-24).

Perhatikan kata "buah" dalam ayat 22, ditulis dalam bentuk tunggal dan bukan jamak "buah-buah." Apa implikasi penulisan ini? Itu berarti bahwa meskipun terdapat berbagai jenis buah Roh dalam daftar di atas, keseluruhannya merupakan satu paket buah Roh. Dengan kata lain, buah Roh itu hanya satu tetapi terdiri dari beberapa aspek. Oleh karena itu umat percaya tidak bisa berkata, "saya hanya memiliki kasih dan sukacita, tetapi saya tidak memiliki kesabaran, kemurahan dan kesetiaan. Atau berkata, saya senang melakukan kebaikan tetapi saya tidak memiliki kesabaran." Pemikiran seperti itu keliru karena keseluruhan aspek buah Roh yang disebutkan di atas merupakan hal yang akan dimiliki dan diaplikasikan setiap orang percaya dalam kehidupan sehari-hari. Ia tidak bisa memilih apa yang ia mau. Jika ia sungguh-sungguh sudah percaya pada Yesus Kristus maka buah Roh ini akan semakin nampak dalam hidupnya. Ia harus bersandar dan berserah kepada Tuhan serta melakukan apa yang Allah perintahkan. Roh Allah akan memampukan setiap orang percaya untuk menghasilkan buah Roh ini dalam kehidupannya. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang tujuan Allah pada saat terjadi Pentakosta.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 40-42

BUAH YANG MEMBAWA KEPADA PENGUDUSAN

D1. DIBACA

ROMA 6:20-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Roma 6:20, bagaimana status kita sebelum percaya kepada Yesus?
2. Apa akhir hidup dari seorang yang belum diselamatkan? Ayat 21
3. Bagaimana keadaan seorang setelah diselamatkan? Ayat 22
4. Jadi apa perbedaan antara orang yang belum percaya dan sudah percaya kepada Yesus?
Ayat 23

D3. DITERAPKAN

Jika perhatikan buah Roh seperti yang tertulis Galatia 5:22-24 direnungkan kemarin, satu observasi penting bahwa kata “kudus” tidak ditemukan dalam daftar tersebut. Kenapa kekudusan tidak termasuk dari buah Roh? Bukankah kekudusan itu penting dalam kehidupan umat percaya? Bukankah Firman Tuhan memberitahukan bahwa tanpa kekudusan tak seorangpun dapat melihat Tuhan, lalu kenapa kata “kudus” tidak ditemukan dalam daftar itu?

Satu hal yang pasti bahwa kekudusan merupakan jatidiri orang percaya dengan Tuhan. Ketika seseorang percaya kepada Yesus dan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamatnya, ia dimata Tuhan disebutkan sebagai orang kudus. Hal ini bukan artinya tidak akan berbuat salah di dalam hidupnya, tetapi Tuhan melihatnya sebagai orang kudus karena ia mengenakan jubah kebenaran Kristus karena iman percayanya kepada Kristus. Secara posisi ia seorang kudus di hadapan Tuhan. Namun demikian, yang dituntut dari setiap orang percaya bukan hanya status kudus ini, tetapi juga bagaimana ia mengerjakan keselamatan yang sudah diterimanya.

Umat Tuhan yang telah percaya diberikan kuasa untuk hidup kudus dan berkenan kepada Tuhan bukan karena kekuatannya sendiri tetapi karena Roh Kudus yang berdiam di dalam dirinya. Roh Kuduslah yang memampukannya untuk menjauhkan diri dari dosa dan hawa nafsu kedagingan. Jika orang percaya tidak menyerahkan diri pada pencobaan dan hawa nafsu tetapi bersandar pada kuasa Tuhan, ia bisa melawan segala dosa dan hawa nafsu dan hidup kudus di hadapan Tuhan. Kemampuan untuk hidup kudus dan berkenan kepada Tuhan diberikan kepada setiap orang yang percaya pada Yesus Kristus. **(FN)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin tentang topik “Buah yang membawa kepada pengudusan”.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 43-45

BUAH KEBENARAN YANG DIKERJAKAN KRISTUS

D1. DIBACA

FILIPHI 1:8-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

Coba saudara renungkan tentang “buah kebenaran yang dikerjakan Kristus”

D3. DITERAPKAN

Dalam kehidupan sehari-hari, buah Roh bisa berfungsi sebagai faktor pembeda antara seorang percaya dengan seorang tidak percaya. Seseorang bisa saja mengklaim sebagai orang percaya tetapi jika buah Roh ini tidak terapkan dan tercermin dalam kehidupannya sehari-hari, maka sulit orang lain mempercayai bahwa ia adalah orang yang sudah percaya kepada Yesus. Buah Roh ini merupakan buah pertobatan yang akan diekspresikan seorang percaya dalam hubungannya dengan orang lain. Percaya pada Yesus bukan hanya dengan mengakui dengan mulut saja tetapi juga harus terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan apa yang bisa dilihat anggota keluargamu dalam dirimu setelah engkau percaya pada Yesus Kristus? Apakah engkau semakin baik, murah hati, sabar, lemah lembut dan menguasai diri? Jika engkau mempertunjukkan semua itu, maka engkau dengan pertolongan Tuhan akan bisa memenangkan anggota keluargamu kepada Kristus. Tetapi sering sekali seorang percaya dalam keluarga non-Kristen tidak mempertunjukkan hal itu sehingga anggota keluarganya membenci Kekristenan dan menghujatnya. Mereka tidak memiliki rasa simpatik dengan Kekristenan karena kesaksian anggota keluarga yang semakin buruk setelah menjadi orang Kristen. Betapa berbahaya kesaksian sedemikian! (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Berdasarkan hasil renungan saudara diatas (D.2) Coba saudara diskusikan dan berikan kesaksian di kelompok pemuridan yang saudara ikuti atau pimpin bagaimana tentang topik hari ini tentang “buah kebenaran yang dikerjakan Kristus”.

PEMBACAAN ALKITAB :

YEHEZKIEL 46-48

SIAP UNTUK DIBENTUK TUHAN

D1. DIBACA

ROMA 9:20-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksud dengan tukang periuk?
2. Siapakah yang dimaksud dengan tanah liat?
3. Apakah tujuan hidup Tuhan atas saudara? apakah saudara sedang dalam proses kepada tujuan itu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ada seonggok batu besar hitam di pinggir jalan. Setiap hari orang melalui batu tersebut tanpa menghiraukannya. Kadang ada juga orang yang berhenti sejenak hanya untuk menaruh barang bawaannya yang berat di atas batu itu. Tidak ada yang peduli atas batu itu. Batu itu tidak berharga. Suatu waktu lewatlah seorang seniman patung, diambalnya batu itu dan dibawa ke rumahnya. Batu itu kemudian dibersihkan. Selanjutnya seniman itu mengambil pahat besi yang kuat dan mulai sedikit demi sedikit membentuk batu itu. Setelah berbulan-bulan lamanya, batu yang tidak berharga itu kemudian menjadi sebuah patung yang sangat indah dan terkenal. Batu tak berharga di tangan seniman patung, menjadi benda seni yang tak ternilai harganya.

Saudara, kita semua adalah tanah liat di tangan Bapa kita, Sang Penjunan. Dia memiliki blueprint (tujuan) atas kehidupan kita. Bapa ingin menjadikan kita sebagai karya yang mulia (masterpiece). Untuk tujuan mulia itu DIA berhak untuk membentuk kita hari demi hari. Oleh karena itu, kenalilah tujuan Bapa atas hidupmu, dan ijin-kan DIA membentuk hidupmu, sampai engkau menjadi alat yang mulia di tangan-Nya. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana caranya mengetahui tujuan Bapa secara pribadi.

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 1-3

DIBENTUK UNTUK MENJADI SERUPA DENGAN KRISTUS

D1. DIBACA

ROMA 8:27-30

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tujuan Allah memanggil saudara?
2. Apakah yang dimaksudkan Yesus itu menjadi yang sulung?
3. Apakah yang dilakukan Allah supaya tujuan-Nya atas kita digenapi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah memanggil kita semua untuk menjadi bagian dari keluarga besar kerajaan ALLAH dimana Bapa memiliki anak-anak terkasih, dengan Tuhan Yesus sebagai sulung. Yesus disebutkan sebagai yang sulung di antara banyak saudara. Sebagai anak-anak Bapa di sorga, kita semua memiliki DNA rohani yang mirip dengan Tuhan Yesus, karena berasal dari Bapa yang sama.

Saudara, secara roh kita semua sudah memiliki semua hal yang dibutuhkan untuk menjadi seperti Tuhan Yesus. Roh kita sempurna karena berasal dari Bapa. Allah Bapa kita menginginkan supaya apa yang ada di dalam roh itu dimanifestasikan (terwujud) oleh tubuh, melalui perkataan dan perbuatan seperti Tuhan Yesus. Bukan hanya Allah, dunia juga menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan. Roma 8:19 :” *Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan.*

Saudara, Allah akan memakai semua hal yang terjadi dalam hidup kita untuk membentuk kita menjadi serupa dengan Tuhan Yesus. Proses transformasi kehidupan menjadi serupa Kristus dalam proses seumur hidup selama ada di dunia ini. Salah satu proses yang indah adalah dibentuk dalam hadirat Tuhan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana memahami proses pembantuan Tuhan dalam hadirat Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 4-6

DIBENTUK DI PADANG GURUN

D1. DIBACA

ULANGAN 8:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIREUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan Tuhan kepada orang Israel selama 40 tahun perjalanan?
2. Apakah tujuan Tuhan membawa bangsa Israel berkeliling selama 40 tahun?
3. Apakah saudara sedang mengalami proses pembentukan dari Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, selama 40 tahun bangsa Israel berkeliling tanpa masuk ke dalam tanah perjanjian karena mereka memberontak kepada Allah. Namun janji Allah tetap digenapi atas bangsa Israel untuk masuk tanah perjanjian, namun mereka yang masuk adalah generasi baru yang lahir di padang gurun selama bangsa Israel berkeliling.

Perjalanan di padang gurun ini memiliki tujuan, yaitu supaya bangsa Israel merendahkan hatinya dan memurnikan hati mereka. Ketika mereka kelaparan, Allah memberikan mereka roti dari sorga untuk mengajarkan bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari segala yang diucapkan Tuhan. Pakaian yang dipakai bangsa Israel selama 40 tahun tidak menjadi buruk, kaki mereka tidak menjadi bengkok, karena penyertaan Tuhan.

Seluruh perjalanan bangsa Israel tersebut adalah untuk menyadarkan mereka bahwa Allah mengajari mereka seperti seorang bapa mengajari anaknya. Artinya, Allah sangat mengasihi bangsa Israel, oleh karena itu DIA mengajari mereka dengan berbagai kesulitan yang mereka hadapi di padang gurun. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA saudara, bagaimana tantangan atau pencobaan itu dapat menjadi sarana membentuk kita?

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 7-9

DIBENTUK MELALUI FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 3:14-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah kegunaan membaca dan merenungkan firman tertulis /alkitab secara rutin?
2. Apakah manfaat dari firman tertulis itu?
3. Apakah maksudnya mendidik dalam kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Saudara, proses pembentukan kita menjadi serupa dengan Kristus ada banyak cara. Salah satu yang sangat berkuasa adalah dibentuk melalui pembacaan dan perenungan firman Tuhan secara konsisten atau terus menerus. Lebih baik dibentuk melalui firman Tuhan daripada melalui penderitaan, setujukah saudara?

Dibentuk melalui firman Tuhan, artinya hidup kita berubah sesuai tuntunan Firman Tuhan baik yang bersifat rhema maupun logos. Kita menyesuaikan gaya hidup sesuai dengan apa yang tertulis dalam alkitab dan apa yang diucapkan Tuhan melalui Roh kudus.

Perubahan hidup dimulai dari perubahan pikiran. Oleh karena itu, kalau ingin mengalami perubahan hidup maka kita perlu memperbaharui pikiran kita setiap hari. Ini proses yang terus menerus setiap hari. Pola pikir kita dibentuk selama bertahun-tahun melalui pengalaman, bacaan, Pendidikan, keluarga dan pergaulan. Pola pikir itu seperti benteng yang disusun dari ratusan ribu batu bata. Kita harus meruntuhkan pola pikir yang lama dan digantikan dengan pola pikir sorgawi sesuai firman Tuhan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, bagaimana caranya mengetahui pola pikir yang tidak sesuai firman Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

DANIEL 10-12

DIBENTUK OLEH PENDERITAAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 4:16-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan manusia batiniah dibaharui?
2. Apakah penderitaan yg dialami Paulus?
3. Apakah pengaruh penderitaan karena nama Tuhan bagi pertumbuhan rohani ?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kepada kita bukan hanya dikaruniakan untuk percaya, seperti dicatat dalam Filipi 1:9: "*Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia*". Penderitaan karena nama Tuhan adalah kasih karunia, sebab kita bisa memperoleh atau menambahkan penderitaan yang Kristus pernah alami.

Sesuai dengan ayat yang kita renungkan, penderitaan karena nama Tuhan memang melemahkan manusia lahiriah (secara fisik), namun manusia rohaniah semakin kuat. Penderitaan karena nama Tuhan akan membentuk karakter yang lebih kuat seperti juga Paulus dan para hamba Tuhan yang telah melewatinya.

Penderitaan adalah proses yang akan membentuk karakter ilahi semakin nyata. Yusuf setia dengan proses yang dialaminya, dia berhasil tanpa ada cacat. Salomo menjadi raja tanpa proses penderitaan, kemudian hari dia gagal karena penyembahan berhala. Demikian juga Daud ayahnya, ditetapkan menjadi raja semasih remaja, dia kemudian gagal dalam moral. Penderitaan membuat Yusuf kuat dan berhasil menghadapi berbagai cobaan. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apakah saudara dalam penderitaan karena nama Tuhan? Apakah saudara dibentuk di dalamnya?

PEMBACAAN ALKITAB :

HOSEA 1-7

MENARUH PIKIRAN DAN PERASAAN KRISTUS

D1. DIBACA

FILIPHI 2:5-11

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah Filiphi 2:5.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah pesan dan nasehat Paulus kepada jemaat Filipi?
2. Menurut saudara dari bacaan diatas apakah yang merupakan pikiran dan perasaan Kristus?
3. Bagaimana cara Yesus menyatakan pikiran dan perasaanNya?

D3. DITERAPKAN

Ciri dari pengikut Yesus adalah memiliki pikiran dan perasaan Yesus. Pikiran dan perasaan Yesus itu terlihat dari karakterNya yang rendah hati. Hal itu dinyatakan oleh Yesus dengan cara walaupun Dia adalah Allah namun tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diriNya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati bahkan sampai mati di kayu salib. Dia sangat rendah hati dan menentang sebuah karakter kesombongan dan mementingkan diri sendiri. Dan Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa sebagai seorang murid Kristus haruslah memiliki dan hidup sebagai orang yang rendah hati. Dan ciri dari orang yang rendah hati adalah tidak mencari kepentingan diri sendiri atau pujian yang sia-sia atau gila hormat atau suka dihargai, tetapi menganggap orang lain lebih utama atau lebih dihargai dari dirinya sendiri sehingga lebih mementingkan orang lain. Hal ini sangatlah memungkinkan menjadi pesan dan nasehat Tuhan kepada kita sebagai murid Tuhan karena manusia cenderung untuk menyombongkan diri sendiri atau mementingkan diri sendiri. Tuhan ingin agar kita senantiasa menaruh pikiran dan perasaan Yesus dalam diri kita sehingga sebagaimana Bapa menyediakan panggung kemuliaan kepada Yesus, dimana Dia ditinggikan oleh Bapa dan setiap lutut bertelut kepada Yesus, maka Tuhanpun akan memuliakan sehingga kehidupan Yesus semakin nampak dalam hidup kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara belajar untuk menaruh pikiran dan perasaan Kristus sehingga nampak kerendahan hati dalam setiap kehidupan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

HOSEA 8-14

DIBENTUK SEBAGAI TEMPAT KEDIAMAN ALLAH

D1. DIBACA

1 PETRUS 2:5-9

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah I Petrus 2:5.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksudkan sebagai batu hidup?
2. Apakah tujuan Allah menggunakan hidup kita sebagai batu hidup?
3. Siapakah yang menjadi contoh bagi kita sebagai batu penjuru?
4. Apakah yang Tuhan sediakan ketika kita dipakai sebagai batu hidup yang sudah diproses Tuhan seperti Bapa memproses Yesus?

D3. DITERAPKAN

Tuhan sedang membangun rumah rohani di bumi yang mana Dia akan menggunakan kita sebagai batu-batu untuk pembangunan rumah rohani tersebut, sebagai imamat Kudus sehingga Yesus nampak di bumi melalui kehidupan kita sebagai gerejaNya. Sebelum digunakan oleh Tuhan maka kita terlebih dahulu dibentuk oleh Tuhan dengan cetakannya adalah seperti Yesus, sebab jika belum dicetak seperti Yesus maka rumah rohani itu tidak dapat dibangun. Salah satu karakter yang sangat diperlukan untuk pembangunan rumah rohani adalah kerendah-hatian, lawan dari kesombongan dan pemberontakan orang yang sombong tidak dapat dipakai untuk pembangunan rumah Tuhan itulah sebabnya Tuhan terlebih dahulu memproses atau membentuk kita dan sombong menjadi rendah hati dan egois menjadi mencari kepentingan orang lain. Ini dapat terjadi ketika kita mau meneladani Yesus dimana kerendahan hatiNya nampak dari posisiNya sebagai Allah bukanlah sebagai milik yang harus dipertahankan, sehingga sangatlah mudah Bapa untuk menggunakan Dia bagi kemuliaan Bapa. Tuhan proses kita melalui masalah yang kita hadapi, melalui orang lain disekitar kita juga melalui keintiman kita dengan Bapa ketika kita diproses maka akhirnya lahirnya karakter Yesus dalam hidup kita sehingga hidup kita dapat dipakai untuk dipakai sebagai tempat kediaman Allah sehingga nyata kehadiran Allah dalam dan melalui kehidupan kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah pengalaman hidup Saudara dalam komunitas yang ada sehingga Saudara dapat digunakan oleh Tuhan sebagai rumah kediaman Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

JOEL 1-3

MURID YANG DIUTUS

D1. DIBACA

MATIUS 3:13-19

Bacalah Firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah Markus 3:14-15.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dipanggil oleh Yesus dan apakah respon mereka?
2. Apakah yang menjadi tugas dari murid-murid Yesus?
3. Apakah yang dilakukan oleh Yesus kepada murid-muridNya agar tugas tersebut dapat diselesaikan?
4. Apakah yang Yesus berikan kepada murid-murid Nya agar tugas kita dapat diselesaikan?

D3. DITERAPKAN

Yesus memanggil dua belas orang sebagai murid-muridNya serta menetapkan mereka untuk menyertaiNya atau sementara mengikut Yesus, artinya bahwa murid-muridNya harus belajar kepada Yesus, pikul salib, sangkal diri dan menghidupi serta melakukan pekerjaan Bapa yang juga dilakukan oleh Yesus. Itulah sebabnya Yesus memberikan tugas kepada murid-muridNya untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah dan untuk tugas itulah murid-murid Yesus diutus. Sehingga setelah diutus mereka harus pergi dan melakukan dan menyelesaikan tugas tersebut. Kita juga adalah murid-murid Tuhan. Sebab itu Tuhan memberikan tugas kepada kita dan mengutus kita tugasnya sama yaitu untuk memberitakan Injil dan memuridkan bangsa-bangsa. Tuhan ingin tugas tersebut dikerjakan dan diselesaikan. Kita harus memahami bahwa Tuhanlah yang mengutus kita di sekolah, di kampus, di kantor, di Rt dan Rw dimana pun kita tinggal juga dikomunitas dimana pun kita berada. Ketika Tuhan mengutus kita maka Dia memberikan kuasa kepada kita dan menyertai kita agar kita berhasil mengerjakan tugas tersebut. Oleh sebab itu marilah kita memberitakan Injil Kerajaan Allah dan memuridkan bangsa-bangsa karena Yesus telah mengutus kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara memiliki keyakinan bahwa Tuhan sudah mengutus Saudara di sekolah, di kampus, di kantor sehingga mau mengerjakannya dengan sungguh-sungguh hati.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMOS 1-5

YESUS MENGUTUS MURIDNYA KE DUNIA

D1. DIBACA

YOHANES 17:13-18

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkan Yohanes 17:18.

D2. DIREUNGKAN

1. Sebagai anak Tuhan dari manakah kita berasal? Sama seperti siapakah?
2. Apakah doa dan permintaan Yesus kepada Bapa untuk murid-muridNya?
3. Siapakah yang mengutus murid-muridNya ke dunia? Dan siapakah yang mengutus Yesus ke dalam dunia?

D3. DITERAPKAN

Murid-murid Yesus yang percaya kepadaNya bukanlah berasal dari dunia ini melainkan dari sorga sama seperti Yesus. Dan doa Yesus kepada Bapa agar murid-muridNya tidak diambil dari dunia ini melainkan agar mereka dilindungi oleh Bapa daripada hal-hal yang jahat, supaya sama seperti Bapa mengutus Yesus ke dunia ini. Demikian pula Yesus mengutus murid-muridNya ke dalam dunia. Bahkan mereka diutus seperti anak domba ke tengah-tengah serigala. Itulah sebabnya Bapa melindungi mereka serta memenuhi kebutuhan hidup mereka sebagai utusan sorga sehingga mereka tidak perlu kuatir dan takut karena sorga memback up seluruh kehidupan mereka sebagai murid Yesus. Kita juga diutus ke dalam dunia ini kita harus melakukan tugas tersebut dan menyelesaikan tugas itu sampai kita kembali ke rumah Bapa. Tugas kita adalah menyampaikan kabar baik yaitu Kerajaan Allah sudah dekat, orang sakit disembuhkan, belunggu setan dipatahkan demikian pula kutuk-kutuk. Dan sorga menyertai dan menjaga kita untuk mengerjakan dan menyelesaikannya. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara tentang keyakinan Saudara bahwa Tuhan kita yang mengutus Saudara ke dunia ini sama seperti murid-murid Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB :

AMOS 6-9

BERITAKAN INJIL KEPADA SEGALA MAHLUK

D1. DIBACA

MARKUS 16:15-18

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkanlah Markus 16:15.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perintah Tuhan Yesus kepada kita dan murid-muridNya?
2. Apakah jaminannya bagi setiap orang yang percaya dan menerima Injil?
3. Tanda-tanda apakah yang menyertai orang yang memberitakan Injil Kerajaan Allah?

D3. DITERAPKAN

Perintah dari Tuhan Yesus sebelum Dia ke surga agar kita pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil ke segala mahluk. Karena hanya Yesus yang dapat menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman yang kekal, karena Yesus berkata bahwa barangsiapa percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum ini adalah tugas kita sebagai anak-anak Tuhan. Kita mulai memberitakan Injil di rumah kita, tetangga, di sekolah, di kampus, di kota dan Negara kita sampai ke bangsa-bangsa dan ujung-ujung dunia. Begitu pentingnya tugas ini sehingga Tuhan menjamin bahwa Dia akan menyertai kita dimana kita akan mengusir setan-setan demi nama Yesus, kita akan berbicara dalam bahasa yang baru, kita akan memegang ular sekalipun kita minum racun maut tetapi kita dapat mendapat celaka, kita meletakkan tangan atas orang sakit dan orang itu disembuhkan. Ketaatan kita kepada Yesus adalah dengan cara memberitakan Injil, inilah hari-hari dimana kita masuk kepada gelombang kebangunan dan kegerakan dengan api pemberitaan Injil yang sangat dahsyat disertai dengan pertobatan jiwa-jiwa. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara merencanakan pemberitaan Injil terhadap keluarga dan lingkungan Saudara serta melakukannya.

PEMBACAAN ALKITAB :

OBAJA-YUNUS 4

MEMURIDKAN SEGALA BANGSA BAGI KRISTUS

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hapalkan Matius 28:19.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perintah Tuhan Yesus kepada murid-muridNya dari kita?
2. Coba sebutkan dua proses untuk menjadikan setiap orang murid Yesus?
3. Siapakah yang ditunjukkan oleh Tuhan untuk dijadikan murid?

D3. DITERAPKAN

Bapa telah memberikan kuasa dan otoritas di surga dan di bumi. Dan otoritas itu memerintahkan kepada kita untuk pergi memberitakan injil dan menjadikan semua bangsa murid Tuhan dengan cara membawa bangsa -bangsa dalam persekutuan dengan Tuhan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus melalui pembaptisan, sehingga mereka semua terhisap dalam sebuah keluarga Allah namun Tuhan juga ingin agar bangsa-bangsa juga dijadikan murid melalui proses pemuridan dengan cara mengajarkan segala sesuatu yang Tuhan sudah perintahkan kepada kita di antaranya adalah perintakan kepada kita, diantaranya adalah perintah utama yaitu mengasihi Tuhan dengan segenap hati, kekuatan , jiwa dan akal budi dan perintah yang kedua yaitu mengasihi sesama termasuk musuh-musuh mereka. Proses mengajar dan belajar bahkan mereka menjadi orang-orang yang bukan hanya tahu Firman Tuhan tetapi melakukan setiap perintah Tuhan sampai akhirnya hidup mereka menjadi sama seperti Yesus. Itulah sebabnya mereka dijadikan murid Yesus selain kuasa diberikan kepada kita penyertaan Tuhan juga selalu ada pada kita untuk menjadikan semua bangsa murid Tuhan .Kita harus terus digairahkan oleh Roh Kudus untuk memberitakan Injil dan memuridkan bangsa -bangsa. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara memiliki kehidupan yang dimuridkan dan memuridkan sampai rupa Kristus nyata dalam seluruh kehidupan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

MIKHA 1-7

MEMPERSIAPKAN MURID YANG DAPAT MEMURIDKAN

D1. DIBACA

2 TIMOTIUS 2:1-4

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan apakah seseorang bisa menjadi kuat?
2. Kepada siapa saja Timotius diminta oleh Rasul Paulus untuk mengajar dan memberi teladan?
3. Seperti apakah kualifikasi seorang prajurit?

D3. DITERAPKAN

Selama tiga setengah tahun masa pelayanan Yesus di bumi, Dia berkhhotbah kepada ribuan orang, Dia juga melakukan banyak mujizat dalam perjalanannya dari desa ke desa. Tetapi yang menjadi benang merah dalam seluruh pelayanannya adalah orang-orang yang menyertai Dia. Yaitu dua belas orang murid-Nya. Dengan sengaja Yesus memberikan waktu-Nya yang sangat singkat di dunia ini untuk berbagi hidup dengan para murid-Nya, tujuannya adalah agar ketika Yesus mati dan kemudian bangkit serta naik ke sorga. Ada orang-orang yang meneruskan pelayanan-Nya di bumi ini. Demikian pula apa yang dilakukan oleh Rasul Paulus kepada Timotius. Dia berbagi kehidupan dengan Timotius, mengajak Timotius untuk pergi melayani, memberikan teladan dan mengajar Timotius agar Timotius menjadi pemurid yang cakap untuk mengajar kepada "orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain". Artinya ada empat generasi pemurid yang terlibat disini. (1) Paulus, (2) Timotius, (3) orang yang dapat dipercayai, (4) orang yang juga cakap mengajar orang lain.

Saudara, tanggal 17 Agustus yang lalu dalam Seminar Misi para pembicara yang menyampaikan kesaksian dengan jelas menceritakan bagaimana pelayanan mereka dapat menjadi berhasil oleh karena mereka menemukan orang-orang yang dimuridkan, yang kemudian memuridkan orang lain dan seterusnya. Pelayanan di Sumba misalnya, saat ini dilayani oleh sepenuhnya orang-orang Sumba. Pak Reynold yang orang Batak tidak lagi harus tinggal di Sumba karena sudah ada anak-anak rohaninya yang bisa meneruskan pelayanannya. Diceritakan bagaimana dia memberi teladan dengan hidup, makan dan minum bersama dengan anak-anak rohaninya. Termasuk ketika dia tidur dengan kandang kuda di bawahnya....

Demikian juga Ibu Yusmani yang sangat terbantu ketika anak rohani, cucu rohaninya melakukan berbagai bentuk pelayanan bahkan hingga ke luar negeri. Proses menjadi teladan sudah berlangsung puluhan tahun sehingga anak-anak rohaninya sangat mengerti bagaimana mereka harus melayani Tuhan dalam berbagai bidang atau platform pelayanan. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok pemuridan, bagaimana agar proses pemuridan Saudara dapat dilakukan dengan lebih baik.

PEMBACAAN ALKITAB :

NAHUM 1-3

BAPA MEMELIHARA MURID-MURID KRISTUS

D1. DIBACA

YOHANES 17:9-12

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Untuk siapakah Yesus berdoa?
2. Siapakah yang telah dipermuliakan dalam proses pemuridan ini?
3. Seperti apakah Doa Yesus kepada Bapa untuk para murid-Nya?

D3. DITERAPKAN

Setelah kita dilahirkan kembali dan roh kita diperbarui, Tuhan ingin agar jiwa kita juga diperbarui. Dan di dalam jiwa itu terdapat: pikiran, emosi dan tekad atau kehendak. Kombinasi dari berbagai hal dalam jiwa tersebut ditambah unsur-unsur lain yang ada sejak kita belum dilahirkan hingga kita dilahirkan baru, membentuk kepribadian dan karakter kita. Ada orang yang berkepribadian ekstrovert ada juga yang introvert. Itu adalah penggolongan yang dibuat oleh ahli psikologi, yang jika dilihat dari kacamata Alkitab, ada hal yang positif dan ada pula yang negatif dalam tipe kepribadian tersebut. Orang yang ekstrovert umumnya memiliki banyak penggemar oleh karena dia terampil dalam berbicara, tetapi kepribadian ini cenderung untuk terlalu percaya diri hingga menjadi arogan. Orang yang introvert sebaliknya lebih suka menjadi pengikut, lebih senang bekerja sendiri, dan karena mereka lebih suka menutup diri maka mereka menjadi orang yang sulit untuk diajak bicara.

Dari sini kita melihat bahwa jika kita diijinkan untuk hidup lama setelah kita dilahirkan baru, karena Tuhan ingin agar jiwa kita, keperibadian kita, karakter kita diubah. Sifat-sifat yang baik, untuk dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan sifat yang buruk, ditinggalkan. Jadi penting bagi kita untuk mengetahui apa saja kelemahan kita, atau sifat kita yang buruk yang harus ditinggalkan. Sifat buruk itu misalnya: tinggi hati, pemarah, kikir, pemalas, iri hati, pendendam, dan sebagainya.

Setelah kita bersedia mengakui kelemahan kita, mohon Tuhan yang menolong kita untuk membuang sifat-sifat negatif tersebut. Dan Tuhan pasti akan mengijinkan kita untuk mengalami "gesekan" dengan orang lain. Gesekan ini dapat dimaknai sebagai perbedaan pendapat antara suami dan isteri, perbedaan cara mengatasi masalah baik di lingkungan keluarga atau di tempat kerja. Gesekan-gesekan itulah yang justru diperlukan agar kita semakin menyadari kelemahan kita dan bersedia untuk dikoreksi oleh orang lain dalam komunitas kita. Persis dengan ungkapan : besi menajamkan besi. Kayu tidak bisa dipakai untuk menajamkan besi. Perlu manusia untuk menajamkan manusia yang lain. Dan Allah memakai orang-orang di lingkungan kita untuk semakin menyempurnakan karakter kita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, bisakah engkau menceritakan bagaimana Tuhan telah menolongmu dalam memuridkan dalam kelompok PA yang engkau pimpin.

PEMBACAAN ALKITAB :

HABAKUK-ZEFANYA 3

DIUTUS SEPERTI DOMBA DI TENGAH SERIGALA

D1. DIBACA

MATIUS 10:16-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kiat atau cara seperti apa yang Tuhan ajarkan ketika orang percaya diumpamakan seperti domba di tengah serigala?
2. Mengapa kita tidak perlu khawatir jika oleh karena mengikut Tuhan kita mengalami kesulitan?

D3. DITERAPKAN

Jauh sebelum Dia terangkat ke Sorga, Yesus tahu bahwa para pengikut-Nya akan mengalami aniaya oleh karena iman mereka. Tuhan tidak pernah menjanjikan bahwa orang percaya akan dibebaskan dari penderitaan atau aniaya. Yang Tuhan janjikan adalah apa pun, seberapa besar pun penderitaan yang orang percaya alami, itu tidak pernah melebihi kekuatan kita (1 Korintus 10:13).

Pencobaan termasuk di dalamnya adalah penderitaan dan aniaya, itu tidak akan lebih besar dari kemampuan kita untuk menanggungnya. Untuk itu, selain ketulusan dalam mengikut Tuhan, Yesus juga ingin agar kita juga cerdik. Orang yang tulus, sepatutnya siap menderita bagi Tuhan. Tetapi orang yang tulus dan cerdik, dia akan menghindari penderitaan yang tidak perlu.

Amsal 27:12 Kalau orang bijak melihat malapetaka, bersembunyilah ia, tetapi orang yang tak berpengalaman berjalan terus, lalu kena celaka.

Akal budi yang kita serahkan dalam anugerah Tuhan, akan menghindarkan kita dari penderitaan yang tidak perlu. Memberitakan Injil, itu adalah amanat agung yang harus kita lakukan. Tetapi bukan berarti kita bisa melakukannya di setiap waktu, di setiap kesempatan. Yesus juga pernah menolak untuk menjawab pertanyaan imam dan tua-tua bangsa Yahudi, bukan karena Dia tidak tahu jawabannya, tetapi karena Yesus tahu bahwa tujuan pertanyaan tersebut adalah untuk menjebak (Matius 21:23-27).

Yesus menggunakan akal budi-Nya untuk mencerna segala sesuatu. Karena banyak orang yang tidak tulus, bahkan memiliki niat jahat untuk menjatuhkan-Nya. Jadi, mari gunakan akal budi kita untuk menimbang berbagai hal.

“...sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.” (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana menerapkan konsep keseimbangan tulus dan cerdik ini dalam situasi sehari-hari, misalnya dalam bisnis dan studi.

PEMBACAAN ALKITAB :

HAGGAI 1-2

TUHAN TURUT BEKERJA DAN MENYERTA

D1. DIBACA

MARKUS 16:15-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada orang yang tidak percaya setelah mereka mendengar Injil?
2. Apa arti “mereka akan berbicara dalam bahasa yang baru”?
3. Setelah Tuhan Yesus naik ke sorga, apa yang dilakukan para murid?

D3. DITERAPKAN

Markus 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Ketika kita masih kecil dan ayah kita menyuruh kita untuk membeli sesuatu, apa yang beliau akan lakukan? Tentu ayah kita akan memberi kita uang dan menjelaskan apa yang harus dibeli, dimana belinya, mungkin juga ada pesan tambahan: “hati-hati di jalan”; “awas kalau di tempat ramai”; “waspada copet”; dan sebagainya.

Jika ayah kita saja begitu memperhatikan kita, maka kita pun percaya bahwa Bapa di sorga juga tidak akan lepas tangan ketika Dia menyuruh kita untuk pergi memberitakan Injil. Paragraf Firman Tuhan yang sudah kita baca, adalah janji Allah Bapa kepada kita yang mau taat dan percaya kepada-Nya. Bersedia taat untuk pergi, dan percaya pada apa yang Bapa janjikan.

Dan dalam Kisah Para Rasul kita bisa membaca bagaimana penyertaan Bapa begitu luar biasa atas para rasul dan orang-orang percaya pada masa gereja yang mula-mula. Petrus yang awalnya sempat menyangkal Yesus tiga kali. Bahkan kepada hamba perempuan pun dia tidak berani mengakui bahwa dia sempat bersama dengan Yesus! Tetapi setelah Roh Kudus dicurahkan, Petrus menjadi seorang yang berbeda. Janji Allah Bapa, tanda-tanda menyertai orang percaya, itu digenapi, dan digenapi juga pada orang-orang percaya yang lain.

Dari masa ke masa, khususnya pada masa-masa revival atau kebangkitan rohani dimana pun di seluruh dunia. Tanda-tanda itu bisa dilihat secara kasat mata oleh banyak orang.

Hal itu pula yang dikisahkan oleh Mel Tari, pemuda 19 tahun, melihat bagaimana mujizat seperti yang terjadi pada masa Tuhan Yesus, itu terjadi di SoE, Timor Tengah Selatan, pada tahun 1965. Dan dengan intensitas yang berbeda kita bisa melihat bahwa Allah pernah dan sedang bekerja di Bandung pada tahun 1980-an hingga masa kini.

Mengusir setan, orang sakit yang sembuh, berbicara dalam bahasa-bahasa baru. Bukankah kita melihat atau mengalaminya sendiri, pada hari-hari ini, bukan..... (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana agar tanda-tanda yang dari Allah Bapa itu bisa terjadi secara terus menerus dalam hidup kita.

PEMBACAAN ALKITAB :
ZAKARIA 1-7

MENYELESAIKAN PEKERJAAN BAPA SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

YOHANES 4:34-38

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi makanan Yesus?
2. Apakah yang dimaksud dengan ladang yang menguning?
3. Mengapa ada orang yang diutus untuk menuai apa yang dia tidak usahakan sebelumnya?

D3. DITERAPKAN

Yohanes 4:35 Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.

Murid Yesus berpikir bahwa saat itu bukanlah waktu untuk menuai, belum waktunya untuk melayani orang. Tetapi Yesus menjawab bahwa ladang sudah menguning, banyak orang yang siap untuk dilayani, untuk mendengar Injil, banyak orang yang membutuhkan pertolongan.

Demikian juga saat ini, jika kita berpikir, ini belum saatnya. Namun sesungguhnya ada begitu banyak orang yang menantikan berita baik itu, Injil keselamatan. Ketika Yesus naik ke sorga, maka estafet tugas pelayanan dilanjutkan oleh para rasul. Setelah para rasul dan orang percaya di gereja yang mula-mula, dipanggil Tuhan. Estafet pekerjaan pelayanan itu sepatutnya jangan pernah berhenti.

Dan bersyukur pada Tuhan, jika saat ini saya dan saudara bisa ambil bagian dalam pekerjaan pelayanan yang tidak akan pernah habis. Ada yang menanam, ada yang menyiram, ada pula yang menuai. Tidak penting membedakan siapa yang menanam, siapa yang menyiram, siapa yang menuai. Semua pekerjaan penting, yang satu tidak lebih mulia dibandingkan yang lain. Umumnya orang akan senang jika orang yang diinjili langsung bertobat, itu artinya dia langsung menuai. Tetapi kita tidak pernah tahu berapa kali orang tersebut telah dicoba untuk diinjili, kita tidak tahu siapa yang telah menanam dan menyiram terlebih dulu.

Jadi mari kita ambil bagian sesuai dengan karunia rohani yang Tuhan berikan, baik dalam pemberitaan Injil maupun dalam tugas pelayanan yang lain. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkah engkau menemukan karunia rohanimu. Jika belum, tanyakan pada pembimbing rohani, rekan di kelompok pemuridan atau persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

ZAKARIA 8-14